



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
Volume 7 Nomor 3, 2024
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024
Reviewed : 19/06/2024
Accepted : 25/06/2024
Published : 29/06/2024

Firman¹

INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA PENDIDIKAN DIGITAL

Abstrak

Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di era digital memerlukan pendekatan yang holistik, menggabungkan teknologi dengan nilai-nilai Islam yang kuat. Inovasi ini tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan kurikulum, kompetensi guru, dan sistem manajemen yang relevan dengan era digital. Penelitian ini menggunakan metode library research (penelitian kepustakaan). Data yang digunakan berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal akademik, laporan hasil penelitian dan dokumen terkait lainnya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1). Bentuk inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital yaitu penggunaan platform e-learning berbasis islam, integrasi teknologi digital dalam kurikulum pendidikan Islam, pengembangan kompetensi digital bagi guru dan tenaga pendidik dan implementasi pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan islami. 2). Strategi inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital yaitu dengan penerapan teknologi pembelajaran berbasis e-learning islami, penguatan kompetensi guru dalam literasi digital dan teknologi pendidikan, pengembangan kurikulum integratif dengan pendekatan digital dan islami dan pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam. 3). Tentang tantangan dalam menginovasi manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital adalah keterbatasan akses teknologi dan infrastruktur digital, kurangnya kompetensi digital di kalangan tenaga pendidik, kesenjangan kurikulum antara konten islami dan teknologi modern dan hambatan budaya dan persepsi terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: Inovasi, Manajemen Pendidikan Islam, Kualitas Pembelajaran, Era Pendidikan Digital

Abstract

Innovation in Islamic education management in the digital era requires a holistic approach, combining technology with strong Islamic values. This innovation does not only focus on the use of technology, but also on the development of curriculum, teacher competencies, and management systems that are relevant to the digital era. This study uses the library research method. The data used comes from scientific articles published in academic journals, research reports and other related documents. The results of the study show that 1). The form of innovation in Islamic education management to improve the quality of learning in the digital education era is the use of an Islamic-based e-learning platform, integration of digital technology in the Islamic education curriculum, development of digital competencies for teachers and educators and implementation of project-based learning with an Islamic approach. 2). Innovation strategies in Islamic education management to improve the quality of learning in the digital education era are by implementing Islamic e-learning-based learning technology, strengthening teacher competencies in digital literacy and educational technology, developing an integrative curriculum with a digital and Islamic approach and project-based learning that integrates Islamic values. 3). The challenges in innovating Islamic education management to improve the quality of learning in the digital education era are limited access to technology and

UIN Mahmud Yunus Batusangkar
Email: firmanbinikhsan@gmail.com

digital infrastructure, lack of digital competence among teaching staff, curriculum gaps between Islamic content and modern technology and cultural barriers and perceptions towards the use of technology in Islamic education.

Keywords: Innovation, Islamic Education Management, Learning Quality, Digital Education Era

PENDAHULUAN

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam di era digital, penting untuk memahami bagaimana teknologi dan inovasi dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, di mana kecerdasan buatan (AI) memainkan peran penting dalam mendorong inovasi manajemen pendidikan Islam. Sodik (2024) menekankan bahwa AI memiliki potensi besar untuk mentransformasi manajemen pendidikan Islam agar lebih efisien dan berkualitas. Dengan memanfaatkan AI, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya, mempercepat proses pembelajaran, dan menyediakan pengalaman belajar yang lebih personal bagi siswa.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, manajemen pendidikan Islam harus dikelola dengan baik. Iqbaltullah et al. (2021) menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam yang efektif dapat mengangkat kualitas kehidupan umat dari keterbelakangan moral, materi, dan spiritual. Hal ini sejalan dengan pemikiran Maya dan Lesmana (Maya & Lesmana, 2018). Konsep dasar manajemen pendidikan Islam, sebagaimana dijelaskan oleh Syaban (Syaban, 2019), melibatkan pemanfaatan semua sumber daya secara efektif dan efisien. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada transinternalisasi nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam harus dirancang untuk memastikan bahwa semua proses pendidikan dapat dikelola dengan baik, sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai. Fitria (2023) menambahkan bahwa prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam harus berlandaskan pada Al-Quran dan Hadis, serta mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang baik.

Di era digital, pengembangan sumber daya manusia (SDM) di lembaga pendidikan Islam menjadi kunci utama dalam menciptakan generasi unggul. Melisawati (2024) menekankan bahwa strategi pengembangan SDM harus disesuaikan dengan tantangan yang dihadapi di era digital. Lembaga pendidikan Islam perlu mengadopsi berbagai metode dan inovasi untuk meningkatkan kualitas SDM, termasuk pelatihan berbasis teknologi dan penggunaan platform pembelajaran online. Hal ini sejalan dengan pandangan Budiman dan Suparjo (Budiman & Suparjo, 2021), yang menyatakan bahwa manajemen strategik pendidikan Islam harus mencakup perencanaan dan pengorganisasian yang terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Salah satu tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam adalah implementasi sistem manajemen mutu pendidikan nasional. Deraman et al. (2022) menjelaskan bahwa lembaga pendidikan Islam harus beradaptasi dengan perubahan kebijakan pendidikan nasional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Respons lembaga pendidikan Islam terhadap implementasi sistem manajemen mutu pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam konteks ini, Missouri (2023) menyoroti pentingnya mengembangkan kerangka kerja yang mengintegrasikan tradisi dan modernitas dalam manajemen pendidikan Islam, sehingga lembaga pendidikan dapat tetap relevan di era digital.

Manajemen mutu pendidikan Islam juga menjadi fokus penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Asrita (2022) menyatakan bahwa manajemen mutu pendidikan Islam harus melibatkan peningkatan seluruh aspek, mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum, hingga sarana prasarana pendidikan. Hal ini sejalan dengan Basyit (Basyit, 2018), yang menekankan bahwa strategi dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan harus mencakup peningkatan semua objek garapan dalam manajemen pendidikan Islam. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam harus berkomitmen untuk melakukan perbaikan terus-menerus dalam semua aspek yang terkait dengan pendidikan.

Inovasi teknologi finansial (fintech) juga dapat berperan dalam pengelolaan keuangan institusi pendidikan Islam. Yusuf (2023) menjelaskan bahwa penerapan inovasi fintech dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih optimal. Dalam konteks ini,

teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan pendidikan Islam. Suherman (2023) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pendidikan dan platform pembelajaran online dapat memberikan dampak positif pada interaksi guru-siswa dan akses sumber daya Islami.

Pendekatan interdisipliner dalam pemikiran pendidikan Islam juga menjadi penting untuk memperkuat keterpaduan kurikulum dan metode pembelajaran. Olfah (2024) menekankan bahwa integrasi studi agama dengan ilmu pengetahuan lainnya dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, Fathurohman (2023) membahas tentang kurikulum merdeka yang mengacu pada peningkatan potensi, bakat, dan keterampilan peserta didik melalui penggunaan teknologi dan digitalisasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan menerapkan pendekatan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam menghadapi tantangan pluralisme agama di masyarakat multikultural, strategi pendidikan agama Islam harus mencakup pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang inklusif. Yasin (2024) menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai moderat dan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain untuk membentuk pemahaman yang inklusif dan toleran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nusaibah dan Bustam (Nusaibah & Bustam, 2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam.

Jadi, penting untuk diketahui bahwa, penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga memiliki risiko. Fauzi (2023) mengingatkan bahwa meskipun media sosial dapat memperluas jangkauan pendidikan Islam, ada potensi penyebaran informasi yang tidak akurat dan konten negatif. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus bijak dalam memanfaatkan teknologi untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode library research (penelitian kepustakaan) untuk mengkaji berbagai pendekatan manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Penelitian ini, data utama diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang relevan. Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi informasi dari berbagai literatur untuk memahami bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat beradaptasi dan berkembang di era pendidikan digital.

Data yang digunakan berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal akademik, laporan hasil penelitian dan dokumen terkait lainnya. Sumber-sumber ini dipilih karena mengandung analisis mendalam tentang manajemen pendidikan Islam, teknologi pendidikan, dan strategi pembelajaran di era digital. Data dikumpulkan menggunakan teknik studi dokumentasi, di mana peneliti menelusuri, mengumpulkan, dan mengkaji literatur yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini melibatkan pencatatan, pembuatan ringkasan, dan kutipan dari dokumen yang berhubungan dengan pengembangan manajemen pendidikan Islam di tengah kemajuan teknologi digital.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis), yang bertujuan untuk mengevaluasi konten dari literatur yang dikumpulkan. Peneliti menganalisis data secara kualitatif dengan mengidentifikasi tema-tema utama, tren, konsep penting, serta kesamaan dan perbedaan dalam berbagai sumber yang dikaji. Data dianalisis untuk memahami strategi manajemen yang paling efektif dalam pendidikan Islam di era digital. Untuk memastikan keabsahan data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber pustaka untuk melihat konsistensi dan validitas temuan. Selain itu, peneliti melakukan review kritis terhadap literatur yang dipilih, memastikan bahwa setiap sumber memiliki kredibilitas yang tinggi dan relevan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Bentuk Inovasi dalam Manajemen Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Pendidikan Digital

Hasil penelitian tentang bentuk inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital, bahwa penelitian ini menghasilkan empat temuan utama mengenai bentuk inovasi yang dapat diimplementasikan

dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing temuan:

1. Penggunaan Platform E-Learning Berbasis Islam

Penggunaan platform e-learning berbasis Islam merupakan inovasi penting untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran di era digital. Platform ini menawarkan berbagai materi pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk pelajaran agama, pengetahuan umum, dan keterampilan abad 21. Platform e-learning ini dilengkapi dengan fitur interaktif, seperti forum diskusi, kuis online, dan video pembelajaran yang terintegrasi dengan ajaran Islam. Penerapan platform e-learning berbasis Islam meningkatkan aksesibilitas pembelajaran, memudahkan siswa dalam mengakses materi pendidikan kapan saja dan di mana saja. Selain itu, platform ini menjaga agar nilai-nilai Islam tetap menjadi bagian integral dari proses pendidikan, meskipun di tengah perkembangan teknologi digital.

2. Integrasi Teknologi Digital dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Integrasi teknologi digital dalam kurikulum pendidikan Islam adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini mencakup penggunaan aplikasi digital, simulasi virtual, serta media pembelajaran interaktif yang menggabungkan pengetahuan Islam dengan sains, teknologi, dan literasi digital. Misalnya, pelajaran sains yang dihubungkan dengan ajaran Islam tentang alam semesta, atau penggunaan e-book Islami yang menggabungkan materi agama dan ilmu pengetahuan modern. Integrasi teknologi digital memperkaya metode pengajaran, membuat pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan minat siswa. Ini juga membantu siswa untuk melihat hubungan antara ilmu pengetahuan dan ajaran Islam, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang relevansi agama dalam konteks modern.

3. Pengembangan Kompetensi Digital bagi Guru dan Tenaga Pendidik

Salah satu bentuk inovasi adalah peningkatan kompetensi digital bagi guru dan tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam. Pelatihan ini melibatkan penggunaan teknologi pendidikan, pengelolaan kelas digital, serta kemampuan untuk menggunakan platform e-learning dan alat digital lainnya. Program pengembangan ini dirancang untuk memastikan bahwa guru mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Pengembangan kompetensi digital pada guru meningkatkan kualitas pengajaran dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Guru yang terampil dalam teknologi dapat mengajar dengan lebih efektif, menyajikan materi dengan cara yang menarik, dan menggunakan berbagai alat digital untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

4. Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Islami

Deskripsi: Inovasi lainnya adalah penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Dalam metode ini, siswa terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, seperti proyek penelitian ilmiah berdasarkan ajaran Islam, kegiatan sosial berbasis nilai Islam, atau eksplorasi fenomena alam yang dijelaskan dalam Al-Quran. Proyek-proyek ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih praktis, analitis, dan aplikatif. Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kerja sama siswa. Selain itu, pendekatan ini membantu siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kesadaran mereka tentang relevansi agama dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pembelajaran akademis.

Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di era digital menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk beradaptasi dan mengimplementasikan berbagai bentuk inovasi yang relevan. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah melalui penerapan teknologi digital dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka yang mengintegrasikan media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Wansit, 2024). Selain itu, penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam manajemen pendidikan Islam juga berpotensi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan (Sodik, 2024).

Inovasi dalam pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pengembangan metode pengajaran yang kreatif dan adaptif. Abdullah et al. menekankan pentingnya adaptasi dan kombinasi dalam teknik pengajaran dan bahan ajar untuk

menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa (Abdullah et al., 2020). Hal ini sejalan dengan temuan Rohim yang menunjukkan bahwa inovasi dan kreativitas guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mengatasi tantangan pendidikan (Rohim, 2022). Dengan demikian, guru harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan tuntutan zaman agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas.

Lebih jauh, inovasi dalam pendidikan Islam juga harus mempertimbangkan konteks sosial dan budaya. Ibrohim et al. menjelaskan bahwa pengabdian masyarakat melalui program pengajaran yang inovatif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan (Ibrohim et al., 2022). Ini menunjukkan bahwa inovasi tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga harus melibatkan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, Muwafiqoh dan Ulum menyoroti pentingnya kebijakan yang mendukung inovasi pendidikan, seperti SKB 3 Menteri yang menjadi landasan transformasi pendidikan Islam di Indonesia (Muwafiqoh & Ulum, 2023).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di era digital, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Melisawati menekankan bahwa pengembangan SDM yang unggul di lembaga pendidikan Islam sangat penting untuk menciptakan generasi yang mampu bersaing di era digital (Melisawati, 2024). Oleh karena itu, inovasi dalam manajemen pendidikan Islam harus mencakup pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan tenaga pendidik lainnya.

Secara keseluruhan, inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di era digital memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Ini mencakup penerapan teknologi, pengembangan metode pengajaran yang kreatif, keterlibatan komunitas, serta pengembangan SDM yang berkualitas. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat tetap relevan dan efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

b. Strategi Inovasi dalam Manajemen Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Pendidikan Digital

Hasil penelitian tentang strategi inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital, bahwa penelitian ini mengidentifikasi empat strategi inovasi utama yang dapat diimplementasikan dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing temuan:

1. Penerapan Teknologi Pembelajaran Berbasis E-Learning Islami

Strategi pertama adalah penggunaan teknologi pembelajaran berbasis e-learning yang difokuskan pada pendidikan Islami. Platform ini dirancang khusus dengan konten yang sesuai dengan ajaran Islam, termasuk materi agama dan pelajaran umum. Teknologi ini memanfaatkan fitur interaktif seperti video pembelajaran, kuis online, dan forum diskusi yang semuanya terintegrasi dengan prinsip-prinsip Islam. Teknologi ini memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja oleh siswa. Penerapan e-learning Islami meningkatkan keterlibatan siswa, memungkinkan mereka belajar secara mandiri, dan menjaga agar pendidikan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam meskipun menggunakan media digital.

2. Penguatan Kompetensi Guru dalam Literasi Digital dan Teknologi Pendidikan

Strategi kedua berfokus pada penguatan kompetensi guru, khususnya dalam literasi digital dan penggunaan teknologi pendidikan. Ini mencakup pelatihan guru mengenai manajemen kelas digital, penggunaan aplikasi pembelajaran, serta pengembangan konten berbasis teknologi yang mendukung nilai-nilai Islam. Guru dilatih untuk menggunakan platform e-learning dan media sosial secara bijak dalam proses pengajaran. Penguatan kompetensi guru dalam teknologi digital meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas pengajaran. Guru yang memiliki literasi digital yang baik dapat menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

3. Pengembangan Kurikulum Integratif dengan Pendekatan Digital dan Islami

Strategi ketiga adalah pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pendekatan digital dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Kurikulum ini mencakup materi yang menggabungkan ilmu pengetahuan modern dengan ajaran Islam, serta mengadopsi teknologi digital seperti aplikasi edukatif dan simulasi virtual untuk memperkaya pembelajaran. Misalnya, pelajaran sains yang dipadukan dengan konsep keislaman tentang penciptaan alam

semesta. Pengembangan kurikulum yang integratif membantu siswa memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan modern dan nilai-nilai Islam, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Ini juga memungkinkan siswa untuk melihat pentingnya ilmu pengetahuan dalam memahami ajaran agama dengan cara yang lebih mendalam.

4. Pembelajaran Berbasis Proyek yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam

Strategi inovasi keempat adalah penerapan metode pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Dalam strategi ini, siswa diberikan proyek-proyek nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Misalnya, proyek penelitian yang mengkaji fenomena alam dengan pendekatan Al-Quran atau kegiatan sosial yang berfokus pada penerapan nilai-nilai Islam seperti kepedulian sosial, zakat, dan sedekah. Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterampilan praktis, pemecahan masalah, dan kerja tim siswa. Dengan pendekatan ini, siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan nyata, yang tidak hanya meningkatkan kualitas akademik tetapi juga memperkuat karakter dan moral mereka.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh era pendidikan digital, manajemen pendidikan Islam perlu mengadopsi strategi inovasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Melisawati (2024) menekankan bahwa pengembangan SDM di lembaga pendidikan Islam merupakan kunci untuk menghasilkan generasi yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan global. Dalam konteks ini, penting untuk menerapkan metode inovatif yang sesuai dengan kebutuhan zaman, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Revolusi industri 4.0 juga membawa dampak signifikan terhadap manajemen pendidikan Islam. Sodik (2024) menunjukkan bahwa kecerdasan buatan (AI) dapat berperan penting dalam mendorong inovasi dalam manajemen pendidikan, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan AI, lembaga pendidikan Islam dapat mengoptimalkan pengelolaan data siswa, personalisasi pembelajaran, dan pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.

Transformasi dan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada aspek teknologi, tetapi juga mencakup perubahan dalam kurikulum. Nimawati & Zaqiah (2020) menjelaskan bahwa inovasi kurikulum harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Proses difusi dan diseminasi inovasi kurikulum yang efektif akan memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan berkualitas. Selain itu, Missouri Missouri (2023) menekankan pentingnya peran guru dalam mendorong perubahan dan inovasi di lembaga pendidikan, di mana guru harus mampu beradaptasi dengan tuntutan era digital.

Dalam konteks manajemen pendidikan, penting untuk memperhatikan aspek pemasaran dan hubungan masyarakat. Sari (2024) mengungkapkan bahwa manajemen humas yang baik dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam menjalin kemitraan dan menarik minat calon peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Iqbaltullah et al. (Iqbaltullah et al., 2021), yang menekankan bahwa manajemen pendidikan Islam yang baik harus mencakup perencanaan yang matang dan pengelolaan sumber daya yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Selain itu, manajemen inovasi pendidikan karakter juga perlu diperhatikan, terutama dalam situasi yang tidak terduga seperti pandemi. Rohmat (2021) menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan karakter harus dilakukan agar proses pembelajaran tetap optimal meskipun dalam kondisi yang sulit. Hal ini menunjukkan bahwa fleksibilitas dan adaptasi dalam manajemen pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital.

Secara keseluruhan, strategi inovasi dalam manajemen pendidikan Islam harus mencakup pengembangan SDM, pemanfaatan teknologi, inovasi kurikulum, manajemen humas, dan pendidikan karakter. Dengan mengintegrasikan semua aspek ini, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tetap relevan dalam menghadapi tantangan di era pendidikan digital.

c. Tantangan dalam Menginovasi Manajemen Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Pendidikan Digital

Hasil penelitian tentang tantangan dalam menginovasi manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital, bahwa penelitian ini mengidentifikasi empat tantangan utama yang dihadapi dalam upaya menginovasi manajemen

pendidikan Islam guna meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing temuan:

1. Keterbatasan Akses Teknologi dan Infrastruktur Digital
Tantangan pertama yang dihadapi adalah keterbatasan akses teknologi dan infrastruktur digital di beberapa lembaga pendidikan Islam, khususnya yang berada di daerah pedesaan atau terpencil. Banyak sekolah yang belum memiliki fasilitas internet yang memadai, perangkat komputer, atau akses ke teknologi pembelajaran digital lainnya. Hal ini menghambat kemampuan institusi untuk mengimplementasikan inovasi berbasis teknologi. Keterbatasan ini membuat sulitnya pelaksanaan pembelajaran berbasis digital secara efektif, membatasi akses siswa terhadap materi pembelajaran modern, dan mengurangi peluang untuk meningkatkan literasi digital di kalangan peserta didik dan guru.
2. Kurangnya Kompetensi Digital di Kalangan Tenaga Pendidik
Tantangan kedua adalah minimnya kompetensi digital di kalangan guru dan tenaga pendidik. Banyak guru yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti platform e-learning, aplikasi digital, atau metode pengajaran berbasis teknologi. Keterbatasan kompetensi ini mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar secara efektif di era pendidikan digital. Kurangnya kompetensi digital guru menghambat adopsi teknologi dalam proses pengajaran, yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas pembelajaran. Guru yang tidak terbiasa dengan teknologi cenderung menggunakan metode konvensional, sehingga siswa tidak mendapatkan manfaat penuh dari pendekatan pembelajaran digital.
3. Kesenjangan Kurikulum Antara Konten Islami dan Teknologi Modern
Tantangan ketiga adalah kesenjangan kurikulum antara konten Islami tradisional dengan pendekatan teknologi modern. Kurikulum di banyak lembaga pendidikan Islam cenderung terfokus pada aspek-aspek tradisional, yang membuatnya sulit untuk mengintegrasikan teknologi dan sains modern tanpa mengorbankan nilai-nilai keislaman. Ada kekhawatiran bahwa digitalisasi dapat mengurangi pemahaman terhadap nilai-nilai Islam yang mendalam. Kesenjangan ini mengakibatkan pembelajaran yang kurang terintegrasi dan kontekstual, membatasi kemampuan siswa untuk menghubungkan ajaran Islam dengan pengetahuan modern dan teknologi. Hal ini juga membuat inovasi kurikulum menjadi tantangan bagi manajemen pendidikan Islam.
4. Hambatan Budaya dan Persepsi Terhadap Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Islam
Tantangan lain yang dihadapi adalah hambatan budaya dan persepsi terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Beberapa kalangan masih skeptis terhadap digitalisasi pendidikan, menganggapnya sebagai ancaman terhadap nilai-nilai tradisional. Ada kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi dapat mengganggu konsentrasi siswa terhadap pembelajaran agama dan nilai moral yang diajarkan. Hambatan budaya ini dapat memperlambat adopsi inovasi teknologi dalam pendidikan Islam, mempengaruhi kesiapan institusi dalam mengimplementasikan perubahan, dan menghambat kemajuan kualitas pembelajaran. Persepsi negatif terhadap teknologi juga dapat mengurangi dukungan dari komunitas atau pemangku kepentingan pendidikan.

Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di era pendidikan digital menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan Islam. Literasi digital menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, namun pengembangan kurikulum yang mampu mengakomodasi kebutuhan ini masih menjadi kendala yang signifikan (Hasanah, 2023; Nuraisyiah, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi digital sangat diperlukan untuk membentuk karakter dan kecakapan peserta didik di Indonesia (Nuraisyiah, 2022; Indra, 2020).

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah bagaimana menggabungkan nilai-nilai tradisional dalam pendidikan Islam dengan tuntutan modernitas. Dalam konteks ini, strategi inovatif yang mengintegrasikan tradisi dan modernitas menjadi sangat penting. Pendekatan ini menekankan pemanfaatan nilai-nilai fundamental Islam sebagai landasan, sambil mengadopsi teknologi dan metode pembelajaran modern untuk meningkatkan efektivitas sistem pendidikan (Missouri, 2023; Anaya et al., 2021). Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk mengelola keberagaman dalam pendidikan Islam yang semakin global, di mana siswa dan pendidik berasal dari latar belakang yang beragam (Nafsaka, 2023).

Implementasi sistem manajemen mutu pendidikan juga menjadi tantangan yang krusial. Lembaga pendidikan Islam perlu merespons dengan baik terhadap sistem manajemen mutu yang diharapkan, termasuk peningkatan pengelolaan lembaga pendidikan secara profesional (Deraman et al., 2022; Basyit, 2018). Penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam menghadapi kompetisi global (Hadi, 2023). Oleh karena itu, pelatihan manajemen yang berfokus pada pengembangan kapasitas pengelola lembaga pendidikan Islam juga sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kesesuaian dengan nilai-nilai Islam (Firdaus, 2023; Warcham & Sa'diyah, 2021).

Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk melakukan revitalisasi kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Hal ini mencakup pengembangan materi, alat, dan metode pembelajaran yang relevan dengan era digital (Sugiyono & Khojir, 2021; Chotimah, 2023). Dengan demikian, inovasi dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga akan memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan mampu bersaing di era digital yang terus berkembang.

SIMPULAN

Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital. Inovasi tersebut tidak hanya fokus pada penggunaan teknologi digital, tetapi juga pada pengembangan kurikulum, kompetensi tenaga pendidik, dan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai Islam. Dengan implementasi yang tepat, inovasi-inovasi ini dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global, dan tetap menjaga identitas keislaman dalam pendidikan modern.

Strategi inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di era pendidikan digital harus mencakup integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islam. Melalui penerapan e-learning berbasis Islami, penguatan kompetensi digital guru, pengembangan kurikulum integratif, dan pembelajaran berbasis proyek, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Strategi-strategi ini membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia modern, sambil tetap menjaga identitas keislaman yang kuat dalam proses pendidikan.

Tantangan signifikan dalam upaya menginovasi manajemen pendidikan Islam di era digital. Tantangan tersebut mencakup keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital di kalangan guru, kesenjangan kurikulum antara konten Islami dan pendekatan modern, serta hambatan budaya terhadap penggunaan teknologi. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan upaya yang komprehensif, seperti peningkatan infrastruktur, pelatihan intensif untuk tenaga pendidik, penyesuaian kurikulum, dan pendekatan yang lebih inklusif dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W., Razak, K., Hamzah, M., & Zhaffar, N. (2020). Konsep Inovasi Menurut Pandangan Guru Inovatif Pendidikan Islam. *Attarbawiy Malaysian Online Journal of Education*, 4(1), 13-21. <https://doi.org/10.53840/attarbawiy.v4i1.24>
- Anaya, L., Fakhirah, F., & Farhana, Q. (2021). Peranan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Era Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1365-1373. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.251>
- Asrita, R. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Hijri*, 11(2), 159. <https://doi.org/10.30821/hijri.v11i2.13072>
- Basyit, A. (2018). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Kordinat Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), 187-210. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i1.8102>
- Basyit, A. (2018). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Kordinat Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), 187-210. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i1.8102>
- Budiman, S. and Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>

- Chotimah, C. (2023). Sistem Informasi Manajemen Dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 4(3), 1064-1074. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.241>
- Deraman, D., Pabbajah, M., & Widyanti, R. (2022). Respons Lembaga Pendidikan Islam Atas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Nasional. *Al-Iltizam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 156-172. <https://doi.org/10.33477/alt.v7i1.3051>
- Deraman, D., Pabbajah, M., & Widyanti, R. (2022). Respons Lembaga Pendidikan Islam Atas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Nasional. *Al-Iltizam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 156-172. <https://doi.org/10.33477/alt.v7i1.3051>
- Fathurohim, F. (2023). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 24(2), 184-194. <https://doi.org/10.36769/asy.v24i2.418>
- Fauzi, M. (2023). Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan Islam. *Alibrah*, 8(1), 19-33. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.217>
- Firdaus, A. (2023). Pelatihan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Ponpes Al Buhori Praya Lombok Tengah. *Kreasi Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 499-509. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i3.749>
- Fitria, N. (2023). Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6116-6124. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2454>
- Hadi, Y. (2023). Orientasi Ideal Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Era Disruptif. *J. of Religious Policy*, 1(2), 175-192. <https://doi.org/10.31330/repo.v1i2.11>
- Hasanah, U. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan Dan Solusi. *Equilibrium Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177-188. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10426>
- Ibrohim, I., Fadhli, R., Iskandar, E., Mukhlisah, M., Muhtadin, M., & Kartika, M. (2022). PAI STAI Muhammadiyah Bandung Kuatkan Pengabdian Masyarakat Melalui Inovasi Penyelenggaraan Pengajaran Di Desa Sumpersari. *Jurnal Pengabdian Ilung (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(1), 138. <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i1.5408>
- Indra, H. (2020). Revitalisasi Kurikulum Pesantren Salafiyah Era Digital 4.0. *Fikrah Journal of Islamic Education*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v4i1.605>
- Iqbaltullah, I., Sofyan, M., & Az-Zahra, S. (2021). Meninjau Manajemen Pendidikan Islam Secara Deskriptif Guna Mewujudkan Pendidikan Berkemajuan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1353-1364. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.262>
- Maya, R. and Lesmana, I. (2018). Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam. *Islamic Management Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(02), 291. <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.281>
- Melisawati, S. (2024). Membangun Generasi Unggul: Menjelajahi Strategi Pengembangan SDM Di Lembaga Pendidikan Islam Era Digital. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5689-5697. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4519>
- Missouri, R. (2023). Strategi Inovatif Menyatukan Tradisi Dan Modernitas Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Kreatif Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 23-34. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v21i1.1820>
- Muwafiqoh, A. and Ulum, K. (2023). Inovasi Dan Transformasi Pendidikan Islam Melalui SKB 3 Menteri. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(3), 397. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i3.15947>
- Nafsaka, Z. (2023). Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903-914. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>
- Nimawati, N. and Zaqiah, Q. (2020). Proses Inovasi Kurikulum: Difusi Dan Diseminasi Inovasi, Proses Keputusan Inovasi. *Misykat Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah*, 5(2), 81. <https://doi.org/10.33511/misykat.v5n2.81-98>
- Nuraisyiah, N. (2022). Tantangan Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Literasi Digital Serta Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6844-6854. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3328>
- Nusaibah, A. and Bustam, B. (2023). Urgensi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar & Pendidikan Islam Yang Berkemajuan. *Qolamuna Jurnal Studi Islam*, 8(2), 32-48. <https://doi.org/10.55120/qolamuna.v8i2.892>

- Olfah, H. (2024). Pendekatan Interdisipliner Dalam Pemikiran Pendidikan Islam: Memperkuat Keterpaduan Kurikulum Dan Metode Pembelajaran. *Sentri Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2507-2517. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2813>
- Rohim, A. (2022). Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Pembelajaran Guru Di RA Muslimat NU. *PARTICIPATORY: JPM*, 1(1), 44-55. <https://doi.org/10.58518/participatory.v1i1.1828>
- Rohmat, D. (2021). Manajemen Inovasi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(1), 41-52. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v18i1.16>
- Sari, N. (2024). Manajemen Humas Dalam Mengembangkan Marketing Lembaga Pendidikan Di SMK Sultan Al-Yasini. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 14-19. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3070>
- Sodik, A. (2024). Peran Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Mendorong Inovasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *An Naba*, 7(1), 9-18. <https://doi.org/10.51614/annaba.v7i1.388>
- Sugiyono, S. and Khojir, K. (2021). Materi Alat Dan Metode Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Islam Di Era Digital. *El-Buhuth Borneo Journal of Islamic Studies*, 125-142. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v4i1.4084>
- Suherman, Indra, H. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(10), 680-684. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i10.104>
- Syaban, M. (2019). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Wardah*, 12(2), 131. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>
- Wansit, A. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Media Digital Dalam Inovasi Pembelajaran. *Karimahtauhid*, 3(3), 3244-3252. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12465>
- Warcham, A. and Sa'diyah, M. (2021). Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Berbasis Manajemen Perilaku Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2), 281-293. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.417>
- Yasin, A. (2024). Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Pluralisme Agama Di Masyarakat Multikultural. *Aksiologi Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(1). <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.208>
- Yusuf, M. (2023). Inovasi Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Pengelolaan Keuangan Institusi Pendidikan Islam. *Diksi*, 2(2), 159-182. <https://doi.org/10.62719/diksi.v2i2.41>